

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas X DPIB SMK Negeri 2 Medan, diperoleh simpulan sebagai berikut :

Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Dasar Dasar Konstruksi Bangunan – Ilmu Ukur Tanah di SMK Negeri 2 Medan. Hal ini dapat diketahui bahwa pada siklus I terdapat 8 siswa (28,57%) dalam kategori tidak kompeten, 14 siswa (50%) pada kategori cukup kompeten, 4 siswa (14,28%) dalam kategori kompeten dan 2 siswa (7,14%) dalam kategori sangat kompeten. Dari nilai ideal 100, nilai perolehan rata-rata hanya 73,98 yaitu cukup kompeten dengan persentase kelulusan 71,43%. Sedangkan pada siklus II terdapat 2 siswa (7,14%) dalam kategori tidak kompeten, 8 siswa (28,57%) yang mendapat kategori cukup kompeten, 14 siswa (50%) dalam kategori kompeten dan 4 siswa (14,28%) yang mendapat kategori sangat kompeten. Dari nilai ideal 100, nilai perolehan rata-rata hanya 86,43 yaitu kompeten dengan persentase kelulusan 92,68%.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas menyatakan bahwasanya siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted*

Individualization (TAI) memperoleh hasil belajar yang meningkat dari siklus I ke siklus II. Terujinya hipotesis tersebut akan menjadi landasan bagi guru mata pelajaran Dasar Dasar Konstruksi Bangunan – Ilmu Ukur Tanah dalam melakukan proses pembelajaran di sekolah. Dengan diterimanya hipotesis pada penelitian ini, maka perlu menjadi pertimbangan bagi pihak sekolah SMK Negeri 2 Medan dalam upaya meningkatkan keterampilan mengajar bagi seorang guru untuk belajar khususnya pada mata Pelajaran Dasar Dasar Konstruksi Bangunan – Ilmu Ukur Tanah dengan cara menerapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)*.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, Penerapan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* Pada Mata Pelajaran Dasar Dasar Konstruksi Bangunan – Ilmu Ukur Tanah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 2 Medan dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dalam bidangnya terkhusus untuk Elemen Ilmu Ukur Tanah. Adapun beberapa saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya dapat mengoptimalkan sarana dan prasarana di sekolah yang dapat menunjang proses pembelajaran.
2. Bagi pendidik, hendaknya model pembelajaran *Team Assisted Individualization* dapat diterapkan pada mata pelajaran pembelajaran Dasar Dasar Konstruksi Bangunan – Ilmu Ukur.

3. Bagi peserta didik, hendaknya mampu memahami model pembelajaran *Team Assisted Individualization* pada mata pelajaran Dasar Dasar Konstruksi Bangunan – Ilmu Ukur Tanah serta dapat mengembangkan pengetahuan dan pengalaman.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat menambah pengalaman dalam pembuatan karya ilmiah, menjadikan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* sebagai referensi penelitian dan hendaknya menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar nantinya.

